

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menghadapi era globalisasi sekarang ini, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan ini terlebih dahulu dapat dilakukan dengan peningkatan mutu pendidikan nasional pada umumnya dan peningkatan hasil belajar siswa pada khususnya. Menurut Azwar (2004) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik berhubungan dengan kondisi fisik umum seperti penglihatan dan pendengaran. Faktor psikologis menyangkut faktor-faktor non fisik, seperti minat, motivasi, bakat, intelegensi, sikap dan kesehatan mental. Faktor eksternal meliputi faktor fisik dan faktor sosial. Faktor fisik menyangkut kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan belajar. Faktor sosial menyangkut dukungan sosial dan pengaruh budaya.

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Kemampuan Matematika Dasar* yang tinggi, karena matematika dasar merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

Mengingat, pentingnya kemampuan numerikal tersebut di atas, maka perlu diketahui tingkat kemampuan numerikal seseorang khususnya kecerdasan siswa sebagai pelajar yang akan melanjutkan cita-cita dan perjuangan bangsa ini, Pelajar sebagai bagian dari generasi muda diharapkan dapat melakukan suatu perubahan kearah yang positif dalam pembangunan disegala bidang pada umumnya dan bidang pendidikan pada khususnya. Salah satu cara yang digunakan

untuk mengukur tingkat kemampuan numerikal seseorang khususnya siswa adalah dengan menggunakan tes kemampuan numerikal.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2008 : 23).

Hasil belajar siswa sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang di ajarkan. Hasil belajar yang relatif rendah menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami pelajaran yang di ajarkan, sehingga perlu dilakukan beberapa alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.